

## ABSTRAK

Praktek investasi yang dapat dilakukan oleh investor sangatlah banyak pilihan, salah satunya adalah investasi pada pasar keuangan dan saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan salah satu jenis investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Dengan kondisi itu ada risiko yang muncul akan fluktuasi harga saham. Dimana ketika harga saham rata rata turun ada faktor fundamental perusahaan yang selaras atau berdampingan bergerak bersama untuk naik atau turun nilainya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio*, *Quick Ratio*, *Current Ratio*, *Solvency Ratio I*, *Solvency Ratio II*, *Asset Turnover*, *Recieveables Turnover*, *Return on Assets*, *Earning per Share*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Revenue Growth Rate*, *Earning per Share Growth Rate*, *Net Income Growth Rate* dan *Price to Earning Ratio* mempengaruhi pergerakan harga saham penutupan (*closing price*) sektor properti bangunan pada perusahaan dengan kode emiten BSDE, PWON, SMRA, LPKR, dan CTRA dengan menggunakan metode penelitian analisis komponen utama yang digunakan untuk mereduksi variabel variabel tanpa menghilangkan informasi yang penting dengan cara membuat faktor baru yang berisi variabel utama. Pada penelitian ini menghasilkan *component* 1 yang dimana adalah faktor dominan karena memiliki *eigenvalues* terbesar yaitu 3,226. Indikator-indikator dari faktor 1 yaitu: DER I, DAR, dan DER II. *Component* 2 menjadi faktor dominan yang kedua dengan *eigenvalues* sebesar 2,424. Indikator-indikator dari faktor 2 yaitu: NET, ROE, Revenue, dan EPS II. Jumlah kontribusi dua faktor yang terbentuk adalah 80,707% dengan bobot 46,080% untuk *component* 1 dan 34,628% untuk *component* 2 artinya kedua faktor tersebut secara keseluruhan dapat menjawab 80,707% dari masalah penelitian yang berarti kedua faktor akan mendukung harga saham. Sisanya sebesar 19,293% tidak dijelaskan dalam penelitian ini karena dianggap tidak berkontribusi.

**Kata kunci: analisis komponen utama, harga saham, faktor fundamental**